

Pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan HealthCare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Atika Farhana Herdajanti¹✉

¹ Program Studi Manajemen - S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Article Information

Article history:

Accepted: August 2022

Approved: September 2022

Published: October 2022

Keywords:

earning per share (EPS)
debt to equity ratio (DER)
return on assets (ROA)
stock price
firm value

Abstract

This study aims to analyze the effect of Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Assets (ROA) on firm value with stock price as a moderating variable in Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2020. The data used are secondary data for the period of 2016-2020. This study used 20 companies using purposive sampling method. This research's technique used descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis (MRA). The results of this study indicate that Earning Per Share (EPS) has a negative and significant effect on firm value. Debt To Equity Ratio (DER) has a positive and not significant effect on firm value. Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on firm value. Stock Price has a positive and significant effect on firm value. Stock price can't moderate the effect of Earning Per Share (EPS) on firm value. Stock price can't moderate the effect of Debt To Equity Ratio (DER) on firm value. Stock price can't moderate the effect of Return On Assets (ROA) on firm value.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan 20 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan. Harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan.

How to Cite: Herdajanti, A. (2022). Pengaruh EPS, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan HealthCare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 43-57. Retrieved from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/6989>

✉ correspondence address:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jalan Imam Bonjol, Pendrikan Kidul, Semarang
E-mail: 211201804945@mhs.dinus.ac.id

ISSN
2964-8866 (Online)



PENDAHULUAN

Banyaknya pesaing kini menciptakan persaingan ketat antar perusahaan sehingga mendorong tiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan. Pada umumnya, tujuan perusahaan yakni memaksimalkan laba. Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan mengenai nilai perusahaan yang nantinya mampu mempengaruhi persepsi investor. Sehingga nilai perusahaan menjadi penting sebab tingginya nilai perusahaan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan investor (Lusiana and Agustina, 2018).

Tentunya nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya yaitu harga saham yang didefinisikan sebagai harga yang ditentukan para investor berdasarkan penawaran serta permintaan saham (Alipudin and Oktaviani, 2016). Harga saham sebagai indikator bagi investor sebab mampu mencerminkan nilai perusahaan dan akan berimbang pada keputusan investor didalam pengambilan keputusan untuk membeli maupun menjual sahamnya.

Masa pandemi Covid 19 memiliki dampak terhadap perekonomian pada seluruh sektor. Begitupun dengan sektor investasi pasar modal. Beberapa sektor di masa pandemi mencatatkan kinerja yang negatif namun masih ada sektor yang mencatatkan kinerja yang positif seperti halnya sektor Healthcare atau sektor kesehatan. Harga saham yang beragam terjadi karena perbedaan jumlah permintaan serta penawaran pada saham suatu perusahaan (Alipudin and Oktaviani, 2016). Tentunya terdapat sejumlah faktor yang memberikan pengaruh pada harga saham. EPS, DER, dan ROA adalah beberapa faktor yang memberikan dampak terhadap naik turunnya harga saham.

EPS yakni ratio yang memberi suatu pandangan berkenaan dengan besaran rupiah yang akan didapatkan investor atas tiap lembar saham miliknya. DER yakni rasio guna menilai utang terhadap ekuitasnya. Sedangkan ROA merupakan rasio pengukur kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal. Teori sinyal merupakan pengembangan model dimana penggunaan hutang dijadikan sinyal yang diberikan manajer kepada pasar. Bila manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaannya bagus serta menginginkan harga sahamnya naik, maka manajer perlu mengkomunikasikannya kepada investor. Namun, manajer ingin menyampaikan dengan cara menggunakan lebih banyak hutang untuk dijadikan sinyal yang lebih *credible*. Perusahaan yang berani menaikkan hutangnya dapat diakui sebagai perusahaan yang percaya pada prospek perusahaannya. Manajer berharap investor mampu menangkap sinyal yang menandakan perusahaan memiliki prospek yang bagus, sehingga hutang menjadi sinyal positif (Hanafi, 2016).

Teori Trade Off. Pada kenyataannya, terdapat hal yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat memakai hutang sebesar-besarnya. Hal yang paling penting yaitu ketika semakin tinggi utang maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan bangkrut. Dimana tingginya hutang akan berdampak pada semakin tingginya bunga yang wajib dibayar sehingga kemungkinan tidak membayarkan bunga tersebut juga semakin besar. Dalam teori ini nilai perusahaan dengan utang akan semakin tinggi dengan meningkatkan utang. Namun nilainya mulai turun di titik tertentu atau dengan kata lain perusahaan akan berhutang sampai titik hutang tertentu, pada titik itu hutang berada pada tingkat yang optimal (Hanafi, 2016).

Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dinilai bagus bila kinerja perusahaan maksimal. Nilai perusahaan terlihat pada nilai saham perusahaan, dimana tingginya nilai perusahaan menunjukkan semakin baik pula perusahaan tersebut, sebab tujuan perusahaan sendiri adalah menambah nilai perusahaan dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham ataupun pemilik perusahaan (Nafisah, Halim and Sari, 2018)

Earning Per Share. EPS dapat didefinisikan sebagai ratio yang memberikan suatu pandangan berkenaan dengan besaran rupiah yang akan didapatkan investor atas tiap lembar saham miliknya, didapat dari hasil membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham beredar (Syamsuddin, 2011). **Debt To Equity Ratio.** DER didefinisikan sebagai rasio guna menilai utang terhadap ekuitasnya. Cara untuk menghitung DER adalah membandingkan semua hutang dengan semua ekuitasnya. DER dapat melihat besarnya dana yang disediakan kreditur (peminjam) serta pemilik perusahaan, artinya DER mampu melihat tiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai pinjaman (Kasmir, 2014).

Return On Assets. ROA dapat didefinisikan sebagai suatu rasio sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan dalam meraih keuntungan bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Tingginya ratio menunjukkan semakin

efisien serta efektifnya pengelolaan aset suatu perusahaan (Hanafi, 2016). **Harga Saham.** Harga saham dapat berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingginya harga saham menandakan perusahaan mampu menjalankan perusahaan dengan optimal, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Tingginya laba perusahaan mampu menarik investorguna menginvestasikan dananya dalam perusahaan tersebut (Tobing, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat 7 hipotesis diantaranya :

- H1 : EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2 : DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4 : Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H5 : Harga Saham dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan
- H6 : Harga Saham dapat memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan
- H7 : Harga Saham dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan

METODE

Populasi dan Sampel. Populasinya yakni 20 perusahaan Healthcare yang telah terdaftar pada BEI periode 2016-2020. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel seperti berikut :

Tabel 1 Proses Penentuan Sampel

	2016	2017	2018	2019	2020
Populasi	14	14	17	18	20
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel	1	1	1	0	0
Sampel penelitian	13	13	16	18	20
Total data penelitian	80				

Jenis dan Sumber Data. Penelitian menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan disektor Healthcare yang sudah terdaftar pada BEI periode 2016-2020 yang didapat dari website resmi IDX. **Metode Pengumpulan Data.** Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yakni melalui pengumpulan, pencatatan serta pengkajian laporan keuangan perusahaan disektor Healthcare yang sudah dipublikasikan oleh website resmi idx.

Metode Analisis. Penelitian mengenakan metode analisis yakni Analisis Regresi Berganda dan Moderated Regression Analysis dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan datanya. Pertama melakukan uji statistik deskriptif, kemudian uji asumsi klasik guna mengetahui apakah terdapat masalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas dalam model. Lalu melakukan pengujian model dan hipotesis dengan menggunakan uji determinasi (R²), uji F, serta uji T.

Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Ukuran
Variabel Dependen :	
Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's Q} = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham Yang Beredar}) + TL + I\} - CA}{TA}$ (Nafisah, Halim and Sari, 2018)
Variabel Independen :	
EPS	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$ (Syamsuddin, 2011)
DER	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2014)
ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Hanafi, 2016)
Variabel Moderasi :	
Harga Saham	Ln harga saham penutupan (<i>closing price</i>) (Nahariyah and Prihantini, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Statistik Deskriptif Sebelum Outlier

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	80	-208.38	60656.00	2138.1879	9317.57210
DER	80	4.71	494.65	74.6791	79.29323
ROA	80	-23.79	92.10	7.7659	12.09324
Ln_HARGASAHAM	80	5.21	10.28	7.4617	1.24773
NILAI PERUSAHAAN	80	.02	14.17	2.5085	2.55112
Valid N (listwise)	80				

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil statistik deskriptif, penjelasan pada variabel didalam penelitian ini diantaranya :

- 1) EPS menunjukkan mean sebesar 2138,1879 dengan standar deviasi bernilai 9317,57210. Maknanya data EPS terjadi penyimpangan akibat nilai mean lebih kecil dibanding standar deviasi.
- 2) DER menunjukkan mean sebesar 74,6791 dan standar deviasi bernilai 79,29323. Maknanya data DER terjadi penyimpangan akibat nilai mean lebih kecil dibanding standar deviasi.
- 3) ROA menunjukkan mean sebesar 7,7659 dan standar deviasi bernilai 12,09324. Dapat disimpulkan data ROA dalam penelitian terjadi penyimpangan akibat nilai mean lebih kecil dibanding standar deviasi.
- 4) Ln harga saham menunjukkan nilai mean yakni 7,4617 dan standar deviasinya bernilai 1,24773. Dapat disimpulkan bahwa data harga saham tidak terjadi penyimpangan karena nilai mean > standar deviasi.
- 5) Nilai Perusahaan menunjukkan mean yaitu 2,5085 dan standar deviasinya bernilai 2,55112. Kesimpulannya, data Nilai Perusahaan terjadi penyimpangan akibat mean < standar deviasi.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Setelah Outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	69	-208.38	323.00	70.0443	81.34713
DER	69	4.71	181.86	56.7709	46.26642
ROA	69	-5.12	24.26	6.8499	6.31409
Ln_HARGASAHAM	69	5.21	9.30	7.2461	1.06983
NILAIPERUSAHAAN	69	.50	8.42	2.1512	1.63398
Valid N (listwise)	69				

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil statistik deskriptif, penjelasan pada variabel didalam penelitian ini diantaranya :

- 1) EPS menunjukkan mean sebesar 70,0443 dengan standar deviasi bernilai 81,34713. Maknanya data EPS terjadi penyimpangan akibat nilai mean lebih kecil dibanding standardeviasi.
- 2) DER menunjukkan mean sebesar 56,7709 dan standar deviasi bernilai 46,26642. Maknanya data DER tidak terjadi penyimpangan akibat mean > dibanding standar deviasi.
- 3) ROA menunjukkan besarnya mean yakni 6,8499 serta standar deviasi bernilai 6,31409. Maknanya ROA pada penelitian ini tidak terjadi penyimpangan akibat nilai mean lebih besar dibanding standar deviasi.
- 4) Ln_harga saham menunjukkan mean sebesar 7,2461 dan standar deviasi bernilai 1,06983. Maknanya harga saham tidak terjadi penyimpangan karena mean > standar deviasi.
- 5) Nilai Perusahaan menunjukkan nilai mean yakni 2,1512 dengan standar deviasi bernilai 1,63398. Kesimpulanya, data Nilai Perusahaan tidak terjadi penyimpangan akibat nilai mean > standar deviasi.

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36781815
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.163
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

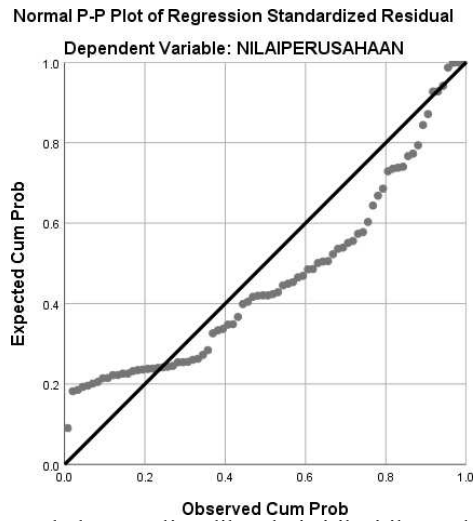
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasar pada tabel didapati Asymp Sig (2-tailed) yakni $0,000 < 0,05$ maknanya data tidak terdistribusi normal.

Gambar 1

Normal P-Plot Sebelum Outlier



Berdasarkan Normal P-Plot sebelum outlier diketahui titik-titik cenderung terdapat lengkungan atau tidak berhimpit dengan garis diagonal maknanya data tidak terdistribusi normal. Supaya data bisa terdistribusi normal maka dilakukanlah outlier.

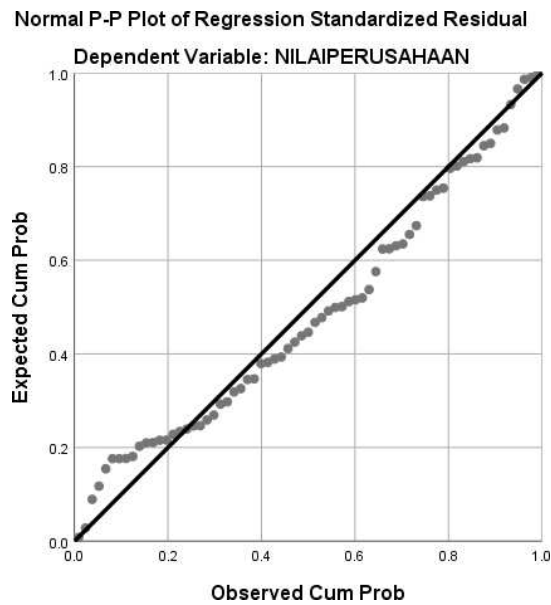
Tabel 6 Uji Normalitas Setelah Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01767278
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.096
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasar pada tabel setelah dilakukan outlier didapati Asymp Sig (2-tailed) yakni $0,066 > 0,05$. Kesimpulannya data sudah terdistribusi normal.

Gambar 2 Normal P-Plot Setelah Outlier



Setelah dilakukan outlier diketahui titik-titik data berada disepanjang garis diagonal atau berhimpit dengan garis diagonal maka dikatakan data sudah terdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1.692	.945		-1.791	.078		
	EPS	-.012	.002	-.612	-6.347	.000	.652	1.534
	DER	.000	.003	-.009	-.107	.915	.834	1.199
	ROA	.208	.025	.803	8.312	.000	.650	1.538
	Ln_HARGASAHAM	.455	.135	.298	3.377	.001	.778	1.286

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dalam tabel memperlihatkan VIF < 10 dan tolerance > 0,1. Dari hasil VIF serta nilai tolerance diatas, mengindikasikan bahwa data diartikan tidakterdapat gangguan multikolinearitas.

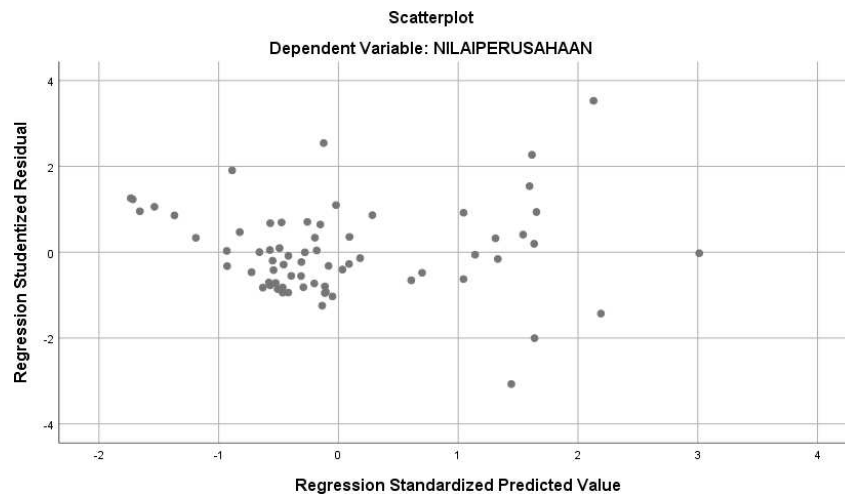
Tabel 8 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.612	.588	1.04899	2.203

a. Predictors: (Constant), Ln_HARGASAHAM, DER, EPS, ROA
 b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Berdasar pada tabel memperlihatkan Durbin Watson yaitu 2,203. Dimana dalam pengujiannya memakai sampel sejumlah 69 (n=69) serta variabel bebas yaitu 4 (k=4). Dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan dl = 1,52052 serta du = 1,70146. Sehingga $du < d < 4-du$ ($1,70146 < 2,203 < 2,29854$), dan kesimpulannya tidak terjadi Autokorelasi.

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar scatterplot tersebut memperlihatkan titik-titik dalam grafik menyebar dibawah serta diatas angka nol pada sumbu Y, berdasar pada hasil tersebut mengindikasikan data terbebasheteroskedastiditas.

Tabel 9 Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.692	.945		-1.791	.078
	EPS	-.012	.002	-.612	-6.347	.000
	DER	.000	.003	-.009	-.107	.915
	ROA	.208	.025	.803	8.312	.000
	Ln_HARGASAHAM	.455	.135	.298	3.377	.001

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 10 Analisis Regresi Moderasi 1

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.944	1.397		-.676	.502
	EPS	-.049	.026	-2.429	-1.899	.062
	Ln_HARGASAHAM	.497	.199	.325	2.492	.015
	MODERASI1	.005	.003	2.192	1.704	.093

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 11. Analisis Regresi Moderasi 2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.144	2.177		-.066	.948
	DER	-.005	.033	-.135	-.146	.884
	Ln_HARGASAHAM	.392	.299	.257	1.313	.194
	MODERASI2	-.001	.004	-.139	-.149	.882

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 12 Analisis Regresi Moderasi 3

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.174	1.229		.956	.343
	ROA	-.156	.195	-.602	-.800	.427
	Ln_HARGASAHAM	-.023	.177	-.015	-.129	.898
	MODERASI3	.043	.027	1.219	1.583	.118

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Berdasarkan persamaan regresi diatas terdapat beberapa penjelasan, diantaranya :

- 1) Konstanta (nilai mutlak Y) sebesar -1,692 apabila variabel independen tetap ataupun tidakterdapat perubahan maka nilai perusahaannya senilai -1,692.
- 2) Koefisien regresi EPS bernilai – 0,012 berarti bila variabel bebas lainnya tetap dan EPS mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya akan mendapati penurunan sebanyak 0,012.
- 3) Koefisien regresi DER bernilai 0,000 sehingga bila variabel bebas lainnya tetap dan DERmendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya akan mendapati kenaikan sebanyak 0,000.
- 4) Koefisien regresi ROA yaitu 0,208 berarti bila variabel bebas lainnya tetap dan ROA mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaan akan mendapati kenaikan sebanyak0,208.
- 5) Koefisien regresi Harga Saham yaitu 0,455 berarti bila variabel bebas lainnya tetap dan Harga Saham mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya akan mendapati kenaikan sebanyak 0,455.
- 6) Koefisien regresi Moderasi 1 bernilai 0,005 berarti bila variabel bebas lainnya tetap dan Moderasi 1 mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya akan mendapati kenaikan sebanyak 0,005.
- 7) Koefisien regresi Moderasi 2 bernilai – 0,001 berarti bila variabel bebas lainnya tetap danModerasi 2 mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya akan mendapati penurunan sebanyak 0,001.
- 8) Koefisien regresi Moderasi 3 bernilai 0,043 berarti bila variabel bebas lainnya tetap dan Moderasi 3 mendapati kenaikan 1 satuan artinya Nilai Perusahaannya juga mendapati kenaikan sebanyak 0,043.

Tabel 13 Koefisien Determinasi EPS, DER, ROA, Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.588	1.04899

a. Predictors: (Constant), Ln_HARGASAHAM, DER, EPS, ROA

Determinasi ditunjukkan dalam *Adjusted R Square* bernilai 0,588. Sehingga bisa diartikanEPS, DER, ROA, Harga Saham mampu menerangkan Nilai Perusahaan sebesar 58,8%.

Tabel 14 Koefisien Determinasi Moderasi 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.146	.107	1.54402

a. Predictors: (Constant), MODERASI1, Ln_HARGASAHAM, EPS

Koefisien Determinasi Moderasi 1 ditunjukkan pada *Adjusted R Square* yang bernilai 0,107. Maknanya variabel EPS, Harga Saham, Moderasi 1 mampu menjelaskan Nilai Perusahaansebesar 10,7%.

Tabel 15 Koefisien Determinasi Moderasi 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.089	1.55956

a. Predictors: (Constant), MODERASI2, Ln_HARGASAHAM, DER

Koefisien Determinasi Moderasi 2 ditunjukkan pada *Adjusted R Square* dengan nilai 0,089. Sehingga bisa diartikan variabel DER, Harga Saham, Moderasi 2 mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 8,9%.

Tabel 16 Koefisien Determinasi Moderasi 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.360	1.30680

a. Predictors: (Constant), MODERASI3, Ln_HARGASAHAM, ROA

Koefisien Determinasi Moderasi 3 ditunjukkan pada *Adjusted R Square* senilai 0,360. Maknanya variable ROA, Harga Saham, Moderasi 3 mampu menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 36%.

Tabel 17 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.129	4	27.782	25.248	.000 ^b
	Residual	70.425	64	1.100		
	Total	181.554	68			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Ln_HARGASAHAM, DER, EPS, ROA

Berdasar pada hasil yang didapat menyatakan F hitung 25,248 dimana F tabelnya yaitu 2,515 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga kesimpulanya adalah secara bersama-sama EPS, DER, ROA, Harga Saham memberikan dampak pada Nilai Perusahaan.

Tabel 18 Uji F Moderasi 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.593	3	8.864	3.718	.016 ^b
	Residual	154.960	65	2.384		
	Total	181.554	68			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), MODERASI1, Ln_HARGASAHAM, EPS

Berdasarkan pada tabel diatas memperlihatkan F hitung yaitu 3,718 dimana nilai Ftabelnya yaitu 2,746 sehingga F tabel lebih besar dibanding F hitung serta nilai signifikansinya yang bernilai $0,016 < 0,05$, maknanya EPS, Harga Saham, Moderasi 1 memberikan dampak pada Nilai Perusahaan secara bersama-sama.

Tabel 19 Uji F Moderasi 2

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.458	3	7.819	3.215	.028 ^b
	Residual	158.095	65	2.432		
	Total	181.554	68			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), MODERASI2, Ln_HARGASAHAM, DER

Berdasar pada tabel tersebut menyatakan F hitung yaitu 3,215 dimana F tabelnya yaitu 2,746 sehingga F hitung > F tabelnya serta nilai signifikansinya yaitu $0,028 < 0,05$, sehingga secara bersama-sama DER, Harga saham, Moderasi 2 memberikan dampak pada Nilai Perusahaan.

Tabel 20 Uji F Moderasi 3

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.551	3	23.517	13.771	.000 ^b
	Residual	111.002	65	1.708		
	Total	181.554	68			

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), MODERASI3, Ln_HARGASAHAM, ROA

Berdasar pada tabel tersebut memperlihatkan F hitung yaitu 13,771 dimana nilai F tabelnya yaitu 2,746 sehingga F hitung > F tabelnya serta nilai signifikansinya yang bernilai $0,000 < 0,05$, kesimpulannya adalah ROA, Harga Saham, Moderasi 3 berdampak secara bersama-sama pada Nilai Perusahaan.

Tabel 21 Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.692	.945		-1.791	.078
	EPS	-.012	.002	-.612	-6.347	.000
	DER	.000	.003	-.009	-.107	.915
	ROA	.208	.025	.803	8.312	.000
	Ln_HARGASAHAM	.455	.135	.298	3.377	.001

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 22 Uji T Moderasi 1

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.944	1.397		-.676	.502
	EPS	-.049	.026	-.2429	-1.899	.062
	Ln_HARGASAHAM	.497	.199	.325	2.492	.015
	MODERASI1	.005	.003	2.192	1.704	.093

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 23 Uji T Moderasi 2

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.144	2.177		-.066	.948
	DER	-.005	.033	-.135	-.146	.884
	Ln_HARGASAHAM	.392	.299	.257	1.313	.194
	MODERASI2	-.001	.004	-.139	-.149	.882

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Tabel 24 Uji T Moderasi 3

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.174	1.229		.956	.343
	ROA	-.156	.195	-.602	-.800	.427
	Ln_HARGASAHAM	-.023	.177	-.015	-.129	.898
	MODERASI3	.043	.027	1.219	1.583	.118

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Berdasar pada tabel Uji T tersebut, hasilnya ditunjukkan untuk melihat dampak secara individu variabel independen serta moderasi didalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut penjelasan berkenaan dengan hasil Uji T didalam penelitian :

1) EPS terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungannya diperoleh nilai signifikan bernilai $0,000 < 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $-0,012$ sehingga kesimpulannya EPS pengaruh negatif signifikan pada Nilai Perusahaan, maknanya hipotesis pertama ditolak.

2) DER terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan didapat nilai signifikan bernilai $0,915 > 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $0,000$ sehingga kesimpulannya DER berdampak positif tidak signifikan pada Nilai Perusahaan, artinya hipotesis kedua ditolak.

3) ROA terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungannya didapat nilai signifikannya bernilai $0,000 < 0,05$ dan Unstandardized B bernilai $0,208$ sehingga kesimpulannya ROA berdampak positif signifikan pada Nilai Perusahaan, artinya hipotesis ketiga diterima.

4) Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan didapat nilai signifikan bernilai $0,001 < 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $0,455$ sehingga kesimpulannya Harga Saham memiliki dampak positif signifikan pada Nilai Perusahaan, artinya hipotesis keempat diterima.

5) Harga Saham dalam memoderasi EPS terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan diperoleh nilai signifikan bernilai $0,093 > 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $0,005$ sehingga kesimpulannya harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap Nilai Perusahaan, maknanya hipotesis kelima ditolak.

6) Harga Saham dalam memoderasi DER terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan didapat nilai signifikan bernilai $0,882 > 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $-0,001$ sehingga kesimpulannya harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan, maknanya hipotesis keenam ditolak.

7) Harga Saham dalam memoderasi ROA terhadap Nilai Perusahaan

Dari perhitungan didapat nilai signifikan bernilai $0,118 > 0,05$ serta Unstandardized B bernilai $0,043$ sehingga kesimpulannya harga saham tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan, artinya hipotesis ketujuh ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA dan harga saham memberikan dampak yang positif signifikan pada Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak dapat memoderasi EPS terhadap Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak dapat memoderasi ROA terhadap Nilai Perusahaan. Variabel DER memberikan dampak yang positif tidak signifikan pada Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak dapat memoderasi DER terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan EPS memberikan dampak yang negatif signifikan pada Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasar pada hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi perusahaan dan investor hendaknya lebih memperhatikan nilai ROA dan Harga Saham, karena semakin tinggi ROA dan Harga Saham maka Nilai Perusahaan juga tinggi. Sedangkan bagi peneliti berikutnya hendaknya menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi dalam memoderasi EPS, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, untuk peneliti yang tertarik mengambil tema yang

serupa hendaknya menambah jumlah sampel, memperpanjang periode pengamatan, menambah variabel bebas lainnya seperti ROE, TATO, PER dan meneliti objek penelitian lainnya seperti sektor Manufaktur, Food and Beverages dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. and Oktaviani, R. 2016. "Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(1), p. 1-22.
- Hanafi, M. 2016. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta.
- Kurnia, D. 2019. "Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*. 6(2), p. 178-187
- Lusiana, D. and Agustina, D. 2018. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), p. 81-91.
- Nafisah, N.I. et. al. 2018. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. 6(2), p. 1-17.
- Nahariyah, R. and Prihantini A.E. 2017. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), p. 310-324.
- Syamsuddin L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. Tobing, V. C. L. 2017. "Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, p.157-170.